



Pelatihan Sistem Informasi Desa (*OpenSID*) untuk Melakukan Pemutakhiran Data Calon Pemilih Dalam Rangka Mendukung Pemilihan Umum 2024

Andhika Octo Indarso ✉, Theresiawati, Jayanta

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, 16451, Jakarta, Indonesia

| andyocta@upnvj.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.3724> |

Abstrak

Pesta demokrasi atau pemilihan umum merupakan hal penting di dalam sebuah negara demokrasi, dimana rakyat bebas menentukan pemimpinnya secara langsung, umum, bebas, dan rahasia. Kantor pemerintahan desa memiliki peranan yang penting dalam hal melakukan administrasi kependudukan. Permasalahan yang dihadapi selama ini antara lain penyelenggaraan administrasi data kependudukan yang masih menggunakan catatan manual ke dalam buku kependudukan tentu dapat mempersulit melakukan pendataan calon pemilih dengan cepat. Pencatatan kependudukan yang masih menggunakan cara manual memiliki risiko besar antara lain lambatnya memperbaharui status calon pemilih, data calon pemilih sulit ditelusuri, data yang sudah usang hingga catatan mudah rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut, pemanfaatan Sistem Informasi Desa (*OpenSID*) dapat membantu permasalahan seputar data administrasi kependudukan. Dengan adanya sistem informasi desa ini, pemerintah desa Rawapanjang akan memiliki pelayanan administrasi kependudukan khususnya saat melakukan pendataan calon pemilih menjadi lebih cepat, informasi yang dibutuhkan pun akan lebih mudah didapatkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 14 peserta antara lain kepala desa beserta aparatur desa dan warga desa Rawapanjang, Bogor. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini melatih aparatur desa khususnya operator *OpenSID* untuk memanfaatkan aplikasi dalam hal pengolahan data kependudukan khususnya data calon pemilih. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan aparatur desa mulai mahir dalam penggunaan sistem *OpenSID* untuk melakukan pemutakhiran data penduduk khususnya data calon pemilih di Desa Rawapanjang, dan warga mulai paham pentingnya sistem ini untuk melakukan berbagai administrasi cukup melalui website desa Rawapanjang.

Kata Kunci: *Open SID, Pemilihan umum, Sistem informasi, Data pemilih*



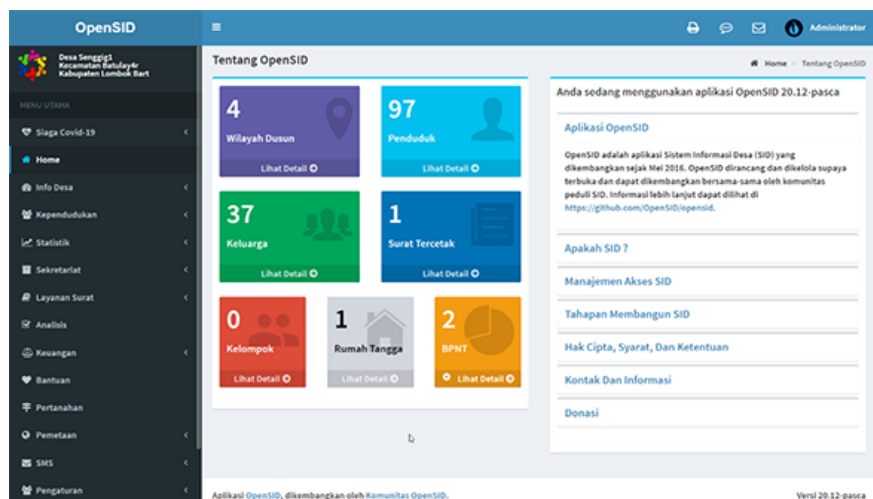
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan dan pembangunan (Elsera, 2021). Administrasi kependudukan desa merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Tini & Yuliastina, 2021).

Urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil merupakan salah satu urusan wajib yang harus dikelola dan ditangani secara baik oleh pemerintah (Zulfikar *et al.*, 2022). Administrasi kependudukan yang tertib akan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yang memerlukan data kependudukan (Agustin *et al.*, 2021), profil desa, pelayanan publik dan pembangunan pendesaan (Anraeni *et al.*, 2020) serta peningkatan kepuasan masyarakat akan kinerja pemerintah desa (Huda *et al.*, 2020). Tidak adanya sebuah sistem di dalam pengurusan surat pada data kependudukan hal ini menjadikan satu kendala dalam proses administrasi pencatatan sipil (Alawiyah *et al.*, 2019).

Sistem informasi desa atau *OpenSID* merupakan perangkat pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya berbasis komunitas di tingkat desa (Abdiansah *et al.*, 2021) yang berbasis *open-source* yang berbasis *website* untuk mempermudah perangkat dalam pengolahan data informasi desa agar lebih efektif dan efisien dalam pemberian informasi tentang pemerintahan desa (Supiyandi *et al.*, 2022), membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa (Asiah *et al.*, 2022) membantu setiap orang yang membutuhkan informasi dan layanan masyarakat (Pujiantoro, 2023) serta meningkatkan layanan publik (Jalma *et al.*, 2019). *OpenSID* dikembangkan oleh komunitas *OpenSID* yang terdiri dari para perangkat desa, pegiat desa, dan pengguna *OpenSID*. Tampilan interface *OpenSID* dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Antarmuka *OpenSID*

Berkat sistem yang berbasis keterbukaan (*open-source*) dan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dipadu dengan adanya akses internet, pemerintah desa dapat memberikan pelayanan lebih efektif dan cepat kepada masyarakat (Ardhana *et al.*, 2019). Selain itu, desa dapat menampilkan potensi-potensi yang ada di dalamnya, seperti potensi alam, sumber daya manusia, hingga budaya (Rahmad *et al.*, 2022) melalui tampilan *website*. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan data berbasis *website* dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam mengatasi penginputan data (Musa *et al.*, 2022). Data-data yang ada di dalam fitur tersebut bisa ditampilkan secara visualisasi dalam bentuk website pemerintahan desa Rawapanjang seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Visualisasi Data yang Diinput di dalam OpenSID Berupa Website Desa

Di dalam prinsip *e-Government* berfokus pada tiga bidang utama: penyediaan layanan yang adaptif dan lebih baik atau *e-Service delivery*, *e-Democracy* atau demokrasi digital dan partisipasi warga negara dalam proses pemerintahan atau *e-Participation* (Kelvin, 2014). Disrupsi teknologi dalam hal pelayanan publik membutuhkan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pelayanan publik. Inovasi pelayanan publik merupakan terobosan pelayanan publik yang merupakan gagasan ide kreatif original dan adaptasi memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung (Hariono et al., 2020). Database kependudukan yang mutakhir dan akurat akan sangat mendukung dalam perencanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan (Hastuti et al., 2024). Namun di desa Rawapanjang saat ini masih melakukan pencatatan data kependudukan yang secara manual, belum secara digitalisasi. Proses pencatatan administrasi kependudukan yang dilakukan hanya menggunakan pencatatan dalam buku besar dan aplikasi perkantoran seperti Ms. Word dan Ms. Excel, seperti yang terlihat pada Gambar 3.

No.	Alamat	Kode Keluarga	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan
35175	01060	24 1 700	DAN BANANI ZENAYTA	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	24	Islam	Tidak masuk SD/Underajat
35176	05100	24 1 700	ANDY ELIAD	7100	LEAD LAO	JAKARTA	21	Islam	Tamat S-1/Underajat
35177	05170	24 1 700	SUNANTI	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	21	Islam	Tamat S-1/Underajat
35178	05170	24 1 700	BAGUS NAYKA MINARA F.	7100	JAKARTA	JAKARTA	06	Islam	Tidak masuk SD/Underajat
35179	05171	24 1 700	ERIAN KROMAWAN	7100	JAKARTA	TANGERANG	02	Islam	Tamat D-3/Underajat
35180	05184	24 1 700	SITI IMHAMADAN	7100	PEREMPILAN	SUKARAJI	02	Islam	Tamat D-3/Underajat
35181	05175	24 1 700	HARON FAHRID ROMAH	7100	JAKARTA	KUSI	04	Islam	Belum masuk TK/Kelompok Berma
35182	05176	24 1 700	BAMBANG KHO NUGROHO	7100	JAKARTA	KUSI	04	Islam	Tamat SD/Underajat
35183	05177	24 1 700	SIS SUMARNATI	7100	PEREMPILAN	NGAWI	20	Islam	Tamat SD/Underajat
35184	05178	24 1 700	UNTANG ERLANGGA	7100	JAKARTA	JAKARTA	01	Islam	Belum masuk TK/Kelompok Berma
35185	05179	24 1 700	ANDIKA PRADANA	7100	JAKARTA	NGAWI	20	Islam	Tamat SD/Underajat
35186	01080	24 1 700	SALFEM	7100	PEREMPILAN	NGAWI	06	Islam	Tamat SD/Underajat
35187	05181	24 1 700	MUJAR BASYID	7100	JAKARTA	JAKARTA	30	Islam	Tamat SD/Underajat
35188	05182	24 1 700	SITI AYOAH	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	22	Islam	Tamat SD/Underajat
35189	05183	24 1 700	SALMAHA PUTRI AFBANI	7100	PEREMPILAN	BOGOR	21	Islam	Belum masuk TK/Kelompok Berma
35190	05184	24 1 700	NARITA FERAWALY	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	21	Islam	Tamat SD/Underajat
35191	05185	24 1 700	FRIIDA LAM	7100	PEREMPILAN	BOGOR	24	Islam	Tamat SD/Underajat
35192	05186	24 1 700	DEBY RAHMAWATI	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	27	Islam	Tamat SD/Underajat
35193	05187	24 1 700	ADE SUPRIATNA	7100	JAKARTA	LEBAK	02	Islam	Tamat SD/Underajat
35194	05188	24 1 700	MIRANDA PITERARI	7100	PEREMPILAN	JAKARTA	02	Islam	Tamat S-2/Underajat
35195	05189	24 1 700	MUHAMMAD ALIATH ABBASYD	7100	JAKARTA	BOGOR	06	Islam	Belum masuk TK/Kelompok Berma
35196	05190	24 1 700	RANGKING LINDYHO	7100	JAKARTA	BANTAR	04	Islam	Tamat SD/Underajat

Gambar 3. Contoh Data Kependudukan yang Disimpan Dalam File Excel

Kondisi tersebut terkadang mengakibatkan sering kali keterlambatan dalam hal pengaksesan data kependudukan, pencarian data kurang sesuai dengan yang diminta oleh pihak kecamatan dan sebagainya. Pencatatan dalam buku besar juga dapat mengakibatkan risiko yang cukup besar seperti memperlambat pengaksesan data, penambahan data, perubahan atau pemutakhiran data maupun penghapusan data serta pendataan penduduk lainnya (Adityawarman, 2018). Hal ini bisa berdampak terhadap sulitnya melihat atau melakukan pemutakhiran data pemilih dengan cepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pemanfaatan *OpenSID* untuk mendukung tertibnya data calon pemilih di desa Rawapanjang, Bogor. Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, diperlukan sistem administrasi kependudukan desa secara digital berbasis *website* untuk memberikan data informasi berupa data kependudukan. Dalam situasi Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, sistem ini bisa digunakan untuk melihat data calon pemilih serta membantu dalam melakukan pendataan berdasarkan empat kategori calon pemilih, yakni Daftar Pemilih Tetap (DPT), Daftar Pemilih Sementara (DPS), Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), maupun Daftar Pemilih Khusus (DPK) di desa Rawapanjang. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi desa untuk melakukan tertib administrasi kependudukan desa khususnya dalam melakukan pendataan calon pemilih. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, dirumuskan solusi untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa untuk pendataan dan pengelolaan administrasi kependudukan berbasis *website*. Setelah mengikuti pelatihan ini, perangkat desa dapat menggunakan layanan administrasi kependudukan secara digital dan mendapatkan manfaat teknologi yang tersedia melalui penggunaan *website*. Kesuksesan penerapan teknologi memberikan manfaat yang sangat besar bagi siapa saja (Marnewick, 2017) yang melakukannya termasuk di dalam desa.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini ditujukan bagi para perangkat desa yang ada di Rawapanjang yang merupakan pengguna sistem *OpenSID* sekaligus sosialisasikan kepada perwakilan masyarakat. Tentu saja kegiatan ini melalui beberapa tahapan, antara lain diskusi awal dengan kepala desa Rawapanjang beserta aparatur desa beserta tim Fakultas Ilmu Komputer, dosen UPN Veteran Jakarta. Berikutnya adalah membuat surat mitra dan proposal kegiatan yang akan dilakukan di desa Rawapanjang. Langkah selanjutnya mempersiapkan materi pemanfaatan *OpenSID* untuk pendataan data calon pemilih. Setelah semua tahapan awal dilakukan, tim melakukan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan *OpenSID* kepada perangkat desa. Tahapan akhir kegiatan pengabdian masyarakat, tim melakukan evaluasi kegiatan, ketercapaian dan keberhasilan dari sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem informasi desa untuk data calon pemilih Pemilu 2024.

Pihak mitra dalam hal ini kantor desa Rawapanjang, menyediakan waktu dan tempatnya untuk terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bahkan para aparat desanya diminta untuk hadir mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Tim dosen dari UPN Veteran Jakarta di dalam kegiatan pelaksanaan ini hadir untuk memberikan pelatihan singkat cara menggunakan fitur yang ada di dalam *OpenSID* khususnya mengenai data pemilih.

Hasil dari pelatihan ini nantinya dapat digunakan untuk menarik data yang berasal dari data kependudukan agar bisa digunakan sebagai referensi silang apabila ada warganya yang tidak terdata sebagai pemilih tetap. Selain itu, penggunaan sistem ini turut disosialisasikan ke perwakilan warga agar para warga dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan maksimal.

3. Hasil dan Pembahasan

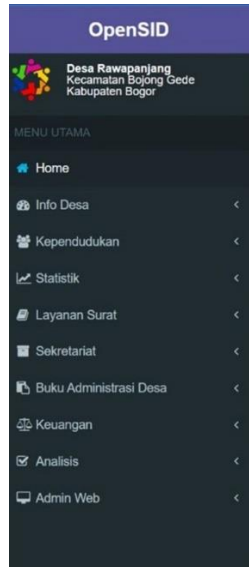
Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sukses, maka dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan. Kegiatan pertama berlangsung pada tanggal 12 Agustus 2023. Kegiatan ini diawali dengan melakukan diskusi (*Focus Group Discussion*) kepada kepala desa beserta aparatur desa dan tim dosen pengabdian Fakultas Ilmu Komputer, UPN Veteran Jakarta. Bahkan kepala desa, bapak Mohammad Agus turut hadir mendengarkan paparan yang diberikan oleh tim dosen, seperti yang terlihat pada gambar 3. Kepala Desa beserta jajaran aparatur desa terlihat sangat antusias dengan adanya sistem *OpenSID* sebagai sarana untuk melakukan perbaikan maupun pemutakhiran data kependudukan hingga mencocokkan data calon pemilih (**Gambar 4**).



Gambar 4. Proses Penyampaian Materi dan Diskusi Mengenai *OpenSID*

Tim dosen mengawali kegiatan FGD ini dengan memperkenalkan mengenai *OpenSID*, dan fitur-fitur apa saja yang dapat digunakan pada sistem pendukung administrasi desa ini. Terdapat delapan fitur unggulan yang ada di dalam *OpenSID*, seperti: (1) *Info Desa*: fitur ini menyediakan informasi mengenai identitas desa yang menggunakan sistem ini, cakupan wilayah administrasinya, pemerintah desanya, hingga status desa dalam bentuk Indeks Desa Membangun (IDM). (2) *Statistik*: menyediakan berupa tampilan grafis untuk menampilkan laporan statistik kependudukan berupa tabel, grafik maupun diagram. Selain itu tampilan yang dapat terlihat bisa berupa umur penduduk desa, pendidikan terakhir, pekerjaan dominan warga, agama, dan lainnya. (3) *Layanan Surat*: merupakan layanan administrasi persuratan yang dapat membantu pelayanan publik terutama permintaan dari warga menjadi lebih cepat. (4) *Sekretariat*: fitur ini digunakan untuk melakukan pengelolaan dokumen, dan kesekretariatan yang ada di desa, seperti hukum maupun informasi publik. (5) *Buku Administrasi Desa*: penggunaan catatan administrasi yang ada di desa berada pada fitur ini. Di dalam fitur ini terdapat menu administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, dan administrasi pembangunan. (6) *Keuangan*: merupakan fitur yang digunakan untuk melakukan pencatatan pengelolaan dana desa, seperti memberikan informasi penggunaan anggaran dan realisasi APBDes dalam bentuk grafik maupun tabel.

(7) *Analisis*: merupakan fitur yang dapat dimanfaatkan untuk tempat mengolah data hasil survei sesaat. (8) *Admin web*: fitur agar desa dapat mengelola berita, widget, dan menu yang akan ditampilkan pada website desa. Adapun gambaran fitur *OpenSID* dapat dilihat pada gambar



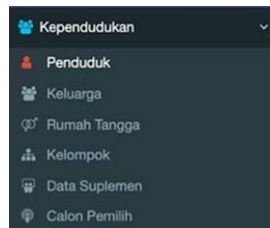
Gambar 5. Fitur-Fitur yang Ada di Dalam *OpenSID*

Kegiatan yang kedua merupakan lanjutan dari kegiatan FGD seperti yang terlihat pada gambar 5. Kegiatan kedua dilakukan secara langsung pada 16 September 2023 dan dihadiri oleh 14 peserta yang terdiri dari 10 (sepuluh) perangkat desa, dan 4 (empat) dari perwakilan warga. Kegiatan diawali dengan pemahaman mengenai empat kategori daftar pemilih, yakni daftar pemilih sementara (DPS), daftar pemilih tetap (DPT), daftar pemilih tambahan (DPTb), dan daftar pemilih khusus (DPK). Pembuatan DPS diawali pemberian data kependudukan dari pemerintah daerah kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU). Selanjutnya, KPU melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) data, serta menyesuaikan kembali data pemilih pada pemilu sebelumnya ditambah daftar pemilih baru. Setelah lengkap, data tersebut berubah statusnya menjadi data pemilih sementara. Daftar ini akan diumumkan selama 14 hari oleh PPS untuk mendapat tanggapan dan masukan masyarakat, jika tidak ada tanggapan maka akan diproses menjadi data pemilih tetap.



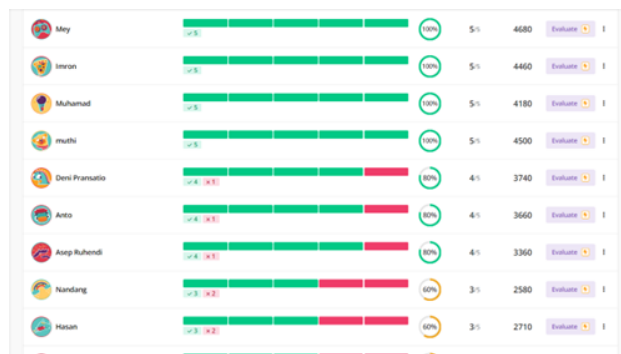
Gambar 6. Penyampaian Fitur Kependudukan yang ada di *OpenSID*

Tahapan selanjutnya yaitu menjelaskan fitur kependudukan yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran data kependudukan dengan menggunakan *OpenSID*. Di dalam fitur berisikan data-data penting di dalam urusan kependudukan mulai dari NIK, Nama, No KK, Alamat, Dusun, RT, RW, Pendidikan Terakhir, Usia, Pekerjaan hingga status Perkawinan. Di tengah-tengah kegiatan dilakukan sesi tanya jawab. Ada beberapa hal yang ditanyakan, bagaimana dapat melihat data pemilih, apakah warga bisa melihat statusnya (terdaftar di desa Rawapanjang atau sebagai pemilih), dan bagaimana mengatasi typo pengisian data dan data warga yang keluar masuk (**Gambar 7**).



Gambar 7. Fitur Kependudukan yang Digunakan Untuk Melihat Data Calon Pemilih

Agar para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini mengingat kembali materi yang sudah disampaikan, para tim dosen melakukan kegiatan kuis. Bagi peserta tiga teratas dan tercepat yang mendapat nilai paling tinggi mendapatkan hadiah. Peserta sangat antusias mengisi kuis yang diberikan dan mencoba mengingat kembali materi yang disampaikan. Dari 5 pertanyaan, dapat dijawab dengan baik dan cepat, para peserta bisa memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Hasilnya pun didapat seperti **Gambar 8**.



Gambar 8. Kuis Sebagai *Feedback* dari Kegiatan Beserta Hasil Jawaban Peserta

No	No. Urut	Nama	Alamat	Dusun	RW	RT	Pendidikan dasar KK	Usia Pada 14-02-2024	Pekerjaan	Kawin
1		ZUBADAH		3	1	11	SMKAT SD - BENDARAJAT	66	MENGURUS RUMAH TANGGA	CEKAM MATI
2		ANDIKA KURNIAWAN	PURU (TANAH PERMAN)	3	11	9	SLTA - BENDARAJAT	22	PELAJARAN MAHASISWA	BELIM KAHIN
3		ELFNO		3	12	9	SLTA - BENDARAJAT	38	MENGURUS RUMAH TANGGA	KAWIN
4		IRY WIDHYATI D		3	12	8	SLTA - BENDARAJAT	46	KARYAWAN BUKAYA	BELIM KAHIN
5		NETTY P PRADHANESA		3	12	8	SLTA - BENDARAJAT	46	MENGURUS RUMAH TANGGA	KAWIN
6		A JAKNI PRADHANESA		3	12	8	SLTA - BENDARAJAT	42	KARYAWAN BUKAYA	KAWIN
7		SRI WILYANI S P		3	12	16	DIPLOMA IV STRATA 1	38	MENGURUS RUMAH TANGGA	KAWIN
8		YOGA NURDININGSIH HANAFI S ARIE		3	12	16	DIPLOMA IV STRATA 1	38	WISATAWATA	KAWIN
9		DEWI MARTINA DE BRANDEKANI		3	8	1	SLTA - BENDARAJAT	38	PETANPAKERUBUN	KAWIN
10		HESRONUS GINTING		3	8	1	SLTA - BENDARAJAT	38	PETANPAKERUBUN	KAWIN

Gambar 9. Contoh Data Peserta Pemilih Untuk Pemilu Tahun 2024 di Wilayah Desa Rawapanjang

Kegiatan ini meningkatkan kesadaran para perangkat desa untuk menggunakan sistem *OpenSID* dalam hal pengisian data kependudukan guna memantau data para pemilih yang ada di desa Rawapanjang. Bagi perangkat desa, kemudahan yang ditawarkan oleh sistem ini, membuat mereka dengan cepat menginput data-data penduduk setempat maupun saat menampilkan data yang diperlukan. Hal ini bisa dilihat data inputan perangkat desa yang sudah tersedia di dalam sistem *OpenSID*, khususnya bagian data pemilih untuk Pemilu 2024, seperti yang terlihat pada **Gambar 9**. Dengan menggunakan sistem ini, kebutuhan data seperti data pemilih dapat terlihat dengan rapih dan cepat.

4. Kesimpulan

Dalam mendukung pelaksanaan Pemilihan Umum 2024, pendataan maupun pemuktahiran data kependudukan sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cepat berkat hadirnya sistem terbuka yang dapat digunakan oleh pemerintahan desa tanpa biaya. Tentu saja, sistem yang baik memerlukan sumber daya manusia yang tepat untuk mengoperasikannya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para aparatur desa dalam menggunakan sistem informasi desa khususnya memanfaatkan fitur Kependudukan yang ada di dalamnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat didukung oleh pihak kepala desa Rawapanjang beserta aparatur desa. Bahkan dalam kegiatan ini turut dilakukan sosialisasikan ke perwakilan warga desa setempat. Para aparatur desa dan warga sangat berantusias untuk mendengarkan paparan dari tim pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga akhir. Mulai dari materi yang mudah seperti cara melakukan akses ke fitur Kependudukan, cara pengisian data kependudukan hingga menarik data penduduk yang berhak mengikuti Pemilu 2024 diberikan ke pihak aparatur desa. Bahkan selain memberikan materi singkat mengenai sistem, tak lupa tim pengabdian memberikan sedikit informasi mengenai Pemilihan Umum. Alhasil, pihak aparatur desa mulai mahir dalam memperbaharui Data Kependudukan dan pihak warga mulai paham mengenai kegunaan dari sistem ini khususnya untuk mendukung kegiatan Pemilihan Umum 2024.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah mendukung terselenggaranya Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Bapak Mohammad Agus selaku kepala desa Rawapanjang, Bogor beserta aparatur desa serta warga yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di desa Rawapanjang, Bogor.

Daftar Pustaka

Abdiansah, U., Alvi S., Yusliani, Novi., Miraswan, Kanda J., & Oklilas, Ahmad F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan *OpenSID* di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal DINAMISIA*, 5(6), 1472-1479.

- Aditiyawarman, D., Setiadi, D. R., Kumbara, R., Umbara, I., & Pambudi, N. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Terpadu Pada Desa Karoya Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Alawiyah, T., Hikmah, A., Simpony, B. (2019). Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI. *IJCIT: Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 4(2), 189-195.
- Anraeni, S., Hasanuddin, T., Belluano, P. L. L., & Fadhiel, M. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 6(2), 50-54.
- Ardhana, Valian Yoga Pudya. (2019). Website Based Village Population Data Information System Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1-5.
- Asiah, N., Sihabudin, A. A., & Yuliani, D. (2022). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Desa Berbasis Website Di Desa Imbanagara Raya Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.
- Bwalya, Kelvin J. (2014). *The E-Government Development Discourse*. AOSIS.
- Elsera, M., Widiyani, H., Nuraini, L., Dewi, A. E., Taufiqqurrachman, T., Susilawati, S., ... & Firdaus, F. (2021). Sosialisasi Administrasi Kependudukan Bagi Suku Laut di Kabupaten Lingga. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40-47.
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan pemanfaatan web opensid dalam pelayanan publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24-37.
- Hardcastle, Elizabeth. (2014). *Business Information Systems*. Bookboon.
- Hariono, T., Putra, M., & Chabibullah, M. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 5-8.
- Hastuti, Siti Handriana Dewi. (2020). Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan di Era Digital. *Jurnal TEKNIMEDIA*, 1(1), 18-21.
- Huda, M., Wiyono, S., Hidayatullah, M. F., & Bahri, S. (2020). Studi Kasus: Sistem Informasi dan Pelayanan Administrasi Kependudukan. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 59-65.
- Marnewick, C., Wikus E., Nazeer J. (2017). *The Symbiosis between information system project complexity and information system project success*. AOSIS.
- Musa, A., Seto, S., Sa'o, S., Naja, F., Mei, A., Ningsih, Wondo, M., & Mei, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kelurahan Lokoboko Kecamatan Ndona. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34-40.
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-31.
- Rahmad, C., Sumari, A., Kirana, Annisa, P., Abdullah, M., & Sukmana, S. (2022). Penerapan Sistem Informasi Administratif Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menggunakan OpenSID. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(1), 1-8.
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274-280.

- Tini, D. L. R., & Yuliastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 66-76.
- Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Hansyar, R. M. (2022). Kebijakan dan Implementasi Administrasi Kependudukan di Indonesia.